

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penilaian tingkat kesehatan perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 berdasarkan SK Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002 disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penilaian tingkat kesehatan PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2020-2022 menunjukkan bahwa pada tahun 2020 perusahaan mendapatkan predikat **Kurang Sehat** kategori BB dengan total skor sebesar 48,80. Tahun 2021 total skor yang didapatkan perusahaan naik menjadi 52,30 sehingga perusahaan mendapat predikat **Kurang Sehat** kategori BBB. Tahun 2022 perusahaan tetap mendapat predikat **Kurang Sehat** kategori BBB dengan total skor 57,15.
2. Hasil penilaian tingkat kesehatan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk periode 2020-2022 menunjukkan bahwa perusahaan selalu mendapat predikat **Kurang Sehat** kategori BBB dengan perolehan total skor untuk tahun 2020 yaitu 59,25. Tahun 2021 turun menjadi 59,05 dan tahun 2022 turun lagi menjadi 57,65.
3. Hasil penilaian tingkat kesehatan PT Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2020-2022 menunjukkan bahwa pada tahun 2020 perusahaan mendapatkan predikat **Kurang Sehat** kategori B dengan total skor yang didapat sebesar 38,5. Tahun 2021 total skor yang didapat naik menjadi 51,5 sehingga mendapat predikat **Kurang Sehat** kategori BBB. Tahun

2022 total skor yang didapat turun menjadi 49,5 dan mendapat predikat **Kurang Sehat** kategori BB.

4. Hasil penilaian tingkat kesehatan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2020-2022 menunjukkan bahwa perusahaan selalu mendapat predikat **Kurang Sehat** kategori BBB dengan total skor yang didapat pada tahun 2020 dan 2021 sebesar 55,25. Sedangkan untuk tahun 2022 mengalami peningkatan dengan mendapat total skor 55,55.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan dari hasil analisis mengenai penilaian tingkat kesehatan perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2020-2022, maka saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Manajemen masing-masing perusahaan sebaiknya mengevaluasi kebijakan yang berkaitan dengan indikator penilaian tingkat kesehatan keuangan perusahaan yang mendapat skor penilaian yang masih rendah. Dengan kebijakan yang tepat diharapkan dapat meningkatkan tingkat kesehatan perusahaan. Berikut saran untuk masing-masing manajemen perusahaan:

- 1) Manajemen PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebaiknya dapat meminimalisir hutang lancar yang dimiliki dengan cara meningkatkan pendapatan yang nantinya dapat menambah jumlah aktiva lancar dan

kas perusahaan sehingga dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Peningkatan pendapatan dapat dilakukan dengan melakukan beberapa strategi seperti memperluas hubungan kerjasama dengan mitra bisnis, memberikan pelayanan yang baik untuk memenangkan persaingan bisnis, melakukan perluasan target pasar, serta melakukan penyesuaian SDM dan teknologi perusahaan.

- 2) Bagi pihak manajemen PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sebaiknya meningkatkan nilai kas perusahaan karena dengan memiliki kas yang mencukupi perusahaan dapat memanfaatkan peluang investasi yang muncul serta dapat memastikan perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.

Peningkatan nilai kas perusahaan dapat dilakukan dengan mengoptimalkan proses pengumpulan pembayaran dari pelanggan salah satu caranya adalah dengan memperpendek periode penagihan piutang pelanggan (*collection periods*), karena jika dibandingkan dengan tiga perusahaan lainnya PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk untuk periode penagihan piutang pelanggan membutuhkan waktu yang lama. Cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk memperpendek periode penagihan adalah dengan memberikan insentif atau diskon untuk pembayaran cepat yang dilakukan oleh pelanggan.

- 3) Bagi pihak manajemen PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebaiknya memaksimalkan penggunaan seluruh asetnya dengan memaksimalkan penggunaan aset perusahaan dapat meningkatkan produktivitasnya. Selain itu dapat mengefisiensikan biaya-biaya operasional sehingga dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.
  - 4) Bagi pihak manajemen PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebaiknya mengurangi stok persediannya karena perusahaan memiliki nilai persediaan yang cukup tinggi namun persediaan kurang berputar. Untuk mengurangi persediaan perusahaan dapat menjual atau mengurangi stok persediaan barang yang tidak aktif atau lambat bergerak. Dengan mengurangi stok persediaan yang kurang berputar perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan modalnya dan menghindari resiko biaya penyimpanan yang tinggi. Sehingga langkah ini diharapkan akan dapat meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan dan memperbaiki likuiditas perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menambah jumlah subjek dan periode tahun yang diteliti sehingga akan memberikan informasi yang lebih lengkap dan mendalam tentang penilaian kesehatan BUMN.